

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI
MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN MOTIVASI KERJA**

**(Studi Empiris Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis SITOREM
pada Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi)**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Doktor Pendidikan**



**SUWILAH
NPM 073113015**

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN SINOPSIS DISERTASI
PROGRAM DOKTOR (S-3) PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR

Nama : **Suwilah**
Nomor Pokok Mahasiswa : 073113015
Judul : Peningkatan Komitmen Terhadap Organisasi Melalui
Penguatan Budaya Organisasi, Kecerdasan
Emosional, Dan Motivasi Kerja
(Studi Empiris Menggunakan Pendekatan
Korelasional dan Analisis SITOREM pada Kepala
Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi)

| KOMISI PROMOTOR | |
|---|--|
| Promotor  Prof. Dr. H. Suparno Eko Widodo, M.Pd | Ko-Promotor  Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA |
| Tanggal | Tanggal..... |
| DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA | |
| Direktur  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata | Ketua Program Studi  Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd. |
| Tanggal .. <i>18/11/20</i> | Tanggal |

**INCREASING ORGANIZATIONAL COMMITMENT THROUGH
STRENGTHENING ORGANIZATIONAL CULTURE, EMOTIONAL
INTELLIGENCE, AND WORK MOTIVATION**

*(Empirical Study Using the Correlational Approach and SITOREM Analysis on
the Principal of Public Elementary Schools at Bekasi City, West Java)*

Suwilah (*suwilahunpak@gmail.com*)

Suparno Eko Widodo (*suparnoekowidodo@yahoo.com*)

Widodo Sunaryo (*widodos.unpak@yahoo.com*)

ABSTRACT

Increasing and maintaining commitment is essential for a leader because commitment to one's behavior has various implications and expectations, helping to eliminate doubts and keep things away which is inconsistent between behavior and attitudes, and has a sense of personal responsibility for mutually agreed to decisions. Low commitment reflects the lack of accountability of someone in carrying out their duties. Questioning commitment is the same as asking responsibility. Thus, a measure of the leader's commitment is the principal related to the delegation of authority (empowerment). Based on the results of the initial survey, there were indications of problems with organizational commitment. In this case, the elementary public school principals' in Bekasi City have not been optimal and need improvement.

The purpose of this study is to find efforts to increase commitment to the organization by designing action plans through organizational culture, emotional intelligence, and work motivation. This study uses a survey with a correlational approach and SITOREM analysis to determine whether the variables in this study have a priority order of indicators that must be improved or maintained.

The population of the study was 351 principals in state elementary schools in Bekasi City. The study sample of 187 respondents was determined by the Slovin formula. Proportional random sampling.

The conclusion of the research shows that there is a significant positive relationship between organizational culture and commitment to the organization ($r_{y1} = 0.805$, $p < 0.01$); between emotional intelligence and commitment to the organization ($r_{y2} = 0.862$, $p < 0.01$); between work motivation and commitment to the organization ($r_{y3} = 0.870$, $p < 0.01$); and between organizational culture, emotional intelligence and work motivation with commitment to the organization ($r_{y123} = 0.878$, $p < 0.01$).

The results of the SITOREM analysis show that indicators of commitment to the organization, organizational culture, emotional intelligence, and work motivation are found to be indicators that the situation is good so it must be maintained, namely: (1) behavior, (2) standards, (3) friendship, (4) support and (5)

challenges. While what needs to be improved are: (1) Control of encouragement, (2) empathy, (3) emotional openness, (4) Job available and (5) Felt-obligations.

Based on the findings in this study the higher the organizational culture, emotional intelligence and work motivation, the higher the commitment to the organization.

Keywords: *SITOREM analysis, organizational commitment, organizational culture, emotional intelligence, and work motivation*

PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI MELALUI
PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
MOTIVASI KERJA

(Studi Empiris Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis SITOREM
pada Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota)

Suwilah, Suparno Eko Widodo, Widodo Sunaryo

ABSTRAK

Meningkatkan dan menjaga komitmen merupakan hal yang penting bagi seorang pemimpin, karena komitmen terhadap perilaku seseorang memiliki banyak implikasi dan harapan, seperti membantu menghilangkan keraguan dan menjauhkan berbagai hal yang tidak konsisten antara perilaku dan sikap, dan memiliki rasa tanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan yang disepakati bersama. Rendahnya komitmen mencerminkan kurangnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Memperbaiki komitmen sama dengan mempertanyakan tanggung jawab, dengan demikian, ukuran komitmen seorang pimpinan adalah kepala sekolah terkait dengan pendekatan wewenang (*empowerment*). Berdasarkan hasil survei awal ditemukan adanya indikasi masalah pada komitmen terhadap organisasi. Dalam hal ini adalah komitmen kepala sekolah SD Negeri di Kota Bekasi yang belum optimal dan perlu ditingkatkan melalui kajian penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan upaya-upaya dalam meningkatkan komitmen terhadap organisasi dengan merancang rencana tindakan melalui budaya organisasi, kecerdasan emosi, dan motivasi kerja. Penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan korelasional dan analisis SITOREM untuk menentukan apakah variabel dalam penelitian ini memiliki urutan prioritas baik indikator yang harus ditingkatkan maupun dipertahankan.

Populasi penelitian adalah kepala sekolah SD Negeri di Kota Bekasi berjumlah 351. Sampel penelitian sebanyak 187 responden ditentukan dengan rumus Slovin. Penarikan sampel secara acakproporsional (*proportional random sampling*).

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dengan komitmen terhadap organisasi ($r_{y1} = 0,805$, $p <0,01$); antara kecerdasan emosional dengan komitmen terhadap organisasi ($r_{y2} = 0,862$, $p <0,01$); antara motivasi kerja dengan komitmen terhadap organisasi ($r_{y3} = 0,870$, $p <0,01$); dan antara budaya organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi kerja dengan komitmen terhadap organisasi ($r_{y123} = 0,878$, $p <0,01$).

Hasil analisis SITOREM menunjukkan bahwa indikator komitmen terhadap organisasi, budaya organisasi, kecerdasan emosional, dan motivasi kerja ditemukan ada indikator yang keadaannya sudah baik sehingga harus dipertahankan yaitu : (1) perilaku, (2) standar, (3) persahabatan, (4) dukungan dan (5) tantangan. Sedangkan

yang perlu diperbaiki yaitu: (1) Pengendalian terhadap dorongan, (2) empati, (3) keterbukaan emosi, (4) *Job available* dan (5) *Felt-obligations*.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini semakin tinggi budaya organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi kerja semakin tinggi pula komitmen terhadap organisasi.

Kata Kunci: Analisis SITOREM, komitmen terhadap organisasi, budaya organisasi, kecerdasan emosional, dan motivasi kerja